

BAB IV

ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Laporan Penelitian

1. Sejarah PT. Bank BNI Syariah

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan, maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No. 10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April tahun 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.

Nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (*office channelling*) dengan lebih kurang 1500 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, PT. Ban BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan

Pengawas Syariah (DPS) semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam *Corporate Plane* UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan *spin off* tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu *spin off* bulan Juni tahun 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat. Pada bulan Juni tahun 2014 jumlah jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 Kantor Cabang, 161 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan 20 *Payment Point*.

Sejak tahun 2010, Unit Usaha BNI Syariah berubah menjadi Bank Umum Syariah (BUS) dengan nama PT. Bank BNI Syariah. Pada tanggal 1 Februari 2021 pukul 13.00 WIB, BNI Syariah resmi digabung ke dalam Bank Rakyat Indonesia Syariah, yang kemudian diubah

namanya menjadi Bank Syariah Indonesia. Mengenai PT. Bank BNI Syariah dapat dilihat disitus websitenya yaitu www.bnisyariah.co.id. Tetapi sekarang berubah situs websitenya menjadi www.bankbsi.co.id.

2. Visi dan Misi PT. Bank BNI Syariah

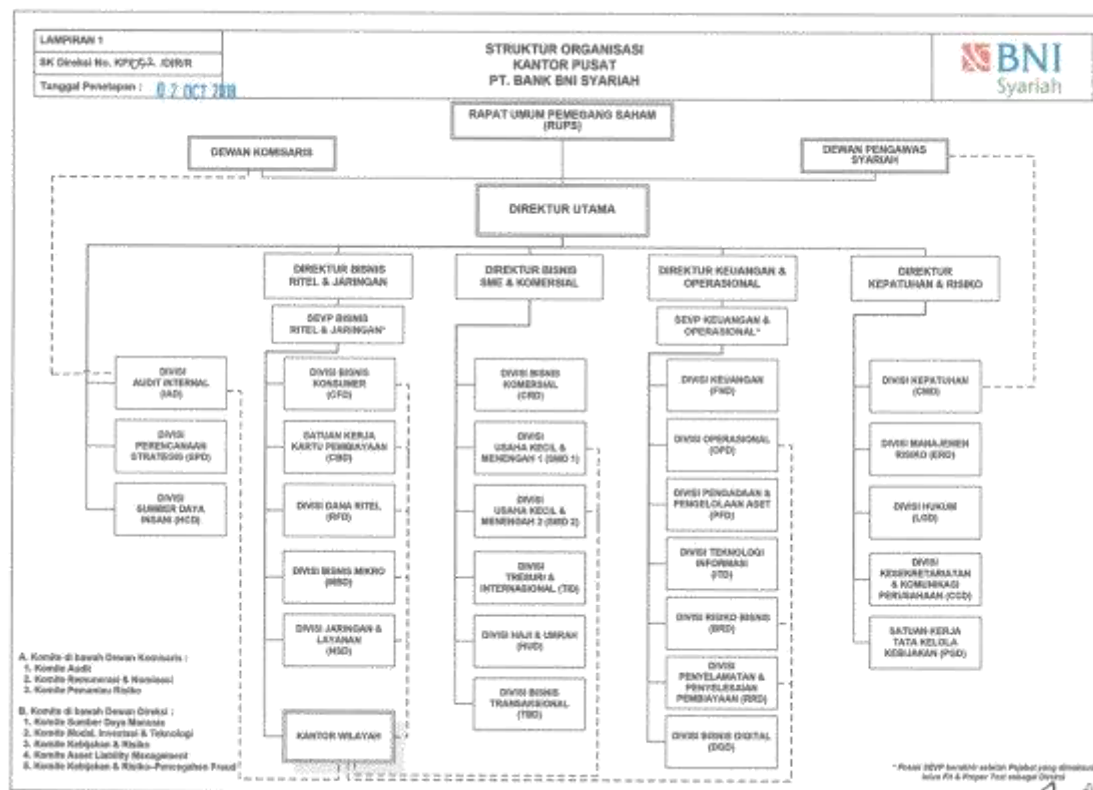
Visi PT. Bank BNI Syariah yaitu “Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja”.

Misi PT. Bank BNI Syariah :

- a. Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- b. Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- c. Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- d. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- e. Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

3. Struktur Organisasi PT. Bank BNI Syariah

Tabel 4.1 Struktur Organisasi PT. Bank BNI Syariah

Sumber : www.bnisyariah.co.id

4. Laporan Keuangan PT. Bank BNI Syariah Tahun 2017-2019

Tabel 4.2 Ikhtisar Laporan Keuangan

Pos-pos (Dalam Jutaan)	Tahun		
	2017	2018	2019
Neraca			
Total Aset	34.822.442	41.048.545	49.980.235
Total Pembiayaan	23.727.162	28.421.570	32.744.588
Ekuitas	3.807.298	4.242.166	4.735.076
DPK (Dana Pihak Ketiga)	29.379.291	35.496.520	43.771.879
Laba Rugi			
Pendapatan Operasional	3.399.586	3.870.861	4.491.967
Beban Operasional	2.978.807	3.304.551	3.650.005

Laba Sebelum Pajak	408.747	550.238	799.949
Laba Bersih	306.686	416.080	603.153
KAP (Kualitas Aset Produktif)			
Pembiayaan Bermasalah (KL, D, M)	676.707	825.959	1.082.702
KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum)			
Total Modal	3.814.099	4.287.816	4.726.908
Total ATMR	18.939.885	22.207.060	25.030.077

Sumber: :Laporan Keuangan PT. Bank BNI Syariah tahun 2017-2019

B. Analisis DataTingkat Kesehatan PT. Bank BNI Syariah

1. Analisis *Risk Profile* (Profil Risiko)

- a. Risiko Kredit, yaitu risiko kerugian yang disebabkan oleh ketidakmampuan dari debitur yang membayar kembali utangnya.

Rumus:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{676.707}{23.727.162} \times 100\% \\ &= 2.85\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{825.959}{28.421.739} \times 100\% \\ &= 2.90\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{1.082.702}{32.744.588} \times 100\% \\ &= 3.30\% \end{aligned}$$

Tabel 4.3 Matriks Penetapan Peringkat Risiko Kredit

Peringkat	Rasio	Keterangan
1	$\text{NPF} < 2\%$	Sangat Baik
2	$2\% < \text{NPF} < 5\%$	Baik
3	$5\% < \text{NPF} < 8\%$	Cukup Baik
4	$8\% < \text{NPF} < 12\%$	Kurang Baik
5	$\text{NPF} \geq 12\%$	Tidak Baik

Sumber: Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011

Tabel 4.4 Rangkuman Analisis Risiko Kredit PT. Bank BNI Syariah

Tahun	Pembiayaan Bermasalah	Total Pembiayaan	Rasio (%)	Keterangan
2017	676.707	23.727.162	2.85%	Baik
2018	825.959	28.421.570	2.90%	Baik
2019	1.082.702	32.744.588	3.30%	Baik

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan PT. Bank BNI Syariah

Pada tahun 2017 persentase penilaian risiko kredit PT. Bank BNI Syariah yaitu sebesar 2.85%, pada tahun 2018 persentase penilaian risiko kredit PT. Bank BNI Syariah mengalami kenaikan yaitu sebesar 2.90% dan pada tahun 2019 persentase penilaian risiko kredit PT. Bank BNI Syariah mengalami kenaikan yaitu sebesar 3.30% hal ini menandakan penyediaan dana baik. Dan dari keterangan tersebut bahwa penilaian risiko kredit PT. Bank BNI Syariah dari tahun 2017 sampai 2019 adalah baik. Semakin turun persentase risiko kredit akan menghasilkan penilaian yang baik sebaliknya apabila

semakin naik persentase risiko kredit maka menghasilkan penilaian yang tidak baik.

- b. Risiko Likuiditas, yaitu akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajibannya dalam jatuh tempo.

Rumus:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga (DPK)}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{23.587.179}{29.379.291} \times 100\%$$

$$= 80.25\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{28.385.530}{35.496.520} \times 100\%$$

$$= 79.96\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{32.648.808}{43.771.879} \times 100\%$$

$$= 74.58\%$$

Tabel 4.5 Matriks Penetapan Peringkat Risiko Likuiditas

Peringkat	Rasio	Keterangan
1	$50\% < \text{FDR} \leq 75\%$	Sangat Baik
2	$75\% < \text{FDR} \leq 85\%$	Baik
3	$85\% < \text{FDR} \leq 100\%$	Cukup Baik
4	$100\% < \text{FDR} \leq 120\%$	Kurang Baik
5	$\text{FDR} > 120\%$	Tidak Baik

Sumber: Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011

Tabel 4.6 Rangkuman Analisis Risiko Likuiditas PT. Bank BNI Syariah

Tahun	Total Pembiayaan	Dana Pihak Ketiga	Rasio (%)	Keterangan
2017	23.587.179	29.379.291	80.25%	Baik
2018	28.385.530	35.496.520	79.96%	Baik

2019	32.648.808	43.771.879	74.58%	Sangat Baik
------	------------	------------	--------	----------------

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan PT. Bank BNI Syariah

Adapun besarnya persentase risiko likuiditas PT. Bank BNI Syariah dari tahun 2017 sampai 2019 mengalami peningkatan yang sangat baik. Pada tahun 2017 persentase penilaian risiko likuiditas PT. Bank BNI Syariah yaitu sebesar 80.25%, pada tahun 2018 persentase penilaian risiko likuiditas PT. Bank BNI Syariah mengalami penurunan yaitu sebesar 79.96%, dan pada tahun 2019 persentase penilaian risiko likuiditas PT. Bank BNI Syariah mengalami penurunan yaitu sebesar 74.58%.

Dan keterangan untuk penilaian risiko likuiditas PT. Bank BNI Syariah yaitu “Baik” dan “Sangat Baik”, hal ini menandakan penyediaan dana baik dan bank mampu memenuhi kewajibannya. Semakin turun persentase risiko likuiditas akan menghasilkan penilaian yang baik sebaliknya apabila semakin naik persentase risiko likuiditas maka menghasilkan penilaian yang tidak baik.

2. Analisis *Good Corporate Governance* (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) adalah prinsip-prinsip yang diterapkan oleh bank yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*indepency*), dan kewajaran (*fairness*) untuk memaksimalkan nilai bank, meningkatkan kinerja bank dan menjaga keberlanjutan bank secara jangka panjang.

Dalam Surat Edaran OJK Nomor 10/SEOJK.03/2014, penjelasan dalam edaran tersebut menjelaskan memastikan menerapkan 5 (lima) prinsip *Good Corporate Governance*. Bank Umum Syariah diharuskan melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) secara berkala atas pelaksanaan tata kelola bank yang baik. Dalam upaya penilaian sendiri (*self assessment*) dan peningkatan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dilakukan dengan menyusun analisis kecukupan dan efektivitas pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* dalam kertas kerja penilaian sendiri.

Bank menetapkan predikat komposit sebagai berikut:

Tabel 4.7 Matriks Peningkatan Peringkat GCG

Peringkat	Nilai	Keterangan
1	Nilai Komposit < 1.5	Sangat Baik
2	$1.5 \leq$ Nilai Komposit < 2.5	Baik
3	$2.5 \leq$ Nilai Komposit < 3.5	Cukup Baik
4	$3.5 \leq$ Nilai Komposit < 4.5	Kurang Baik
5	$4.5 \leq$ Nilai Komposit < 5	Tidak Baik

Sumber: SE BI No.12/13/DPbS/2010

Hasil dari *self assessment* dipublikasikan secara umum oleh PT. Bank BNI Syariah agar dapat dilihat oleh masyarakat umum. Setiap tahun PT. Bank BNI Syariah menerbitkan laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* di laporan tahunan.

Tabel 4.8 Rangkuman Analisis *Good Corporate Governance*

Tahun	Peringkat	Keterangan
2017	2	Baik

2018	2	Baik
2019	2	Baik

Sumber: Laporan Tahunan 2017-2019 PT. Bank BNI Syariah

Pada analisis *Good Corporate Governance* (GCG) PT. Bank BNI Syariah dari tahun 2017, 2018 dan 2019 berturut-turut mendapatkan peringkat 2 dengan keterangan penilaian “Baik” berdasarkan hasil dari *self assessment* PT. Bank BNI Syariah yang diperoleh dari laporan tata kelola perusahaan. Penilaian/skor *Good Corporate Governance* PT. Bank BNI Syariah tahun 2017 yaitu sebesar 84.50, pada tahun 2018 penilaian/skor *Good Corporate Governance* PT. Bank BNI Syariah mengalami kenaikan yaitu sebesar 84.60, dan pada tahun 2019 penilaian/skor *Good Corporate Governance* PT. Bank BNI Syariah mengalami kenaikan yaitu sebesar 84.90. Berdasarkan hasil data tersebut menunjukkan PT. Bank BNI Syariah dalam penilaian *Good Corporate Governance* mengalami peningkatan setiap tahunnya.

3. Analisis Earnings (Rentabilitas)

a. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA), yaitu perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset (total aktiva) dan mengukur kemampuan bank menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya.

Rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{408.747}{34.822.442} \times 100\%$$

$$= 1.17\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{550.238}{41.048.545} \times 100\%$$

$$= 1.34\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{799.949}{49.980.235} \times 100\%$$

$$= 1.60\%$$

Tabel 4.9 Matriks Penetapan Peringkat *Return On Asset* (ROA)

Peringkat	Rasio	Keterangan
1	ROA > 1.5%	Sangat Baik
2	1.25% < ROA ≤ 1.5%	Baik

3	$0.5\% < ROA \leq 1.25\%$	Cukup Baik
4	$0\% < ROA \leq 0.5\%$	Kurang Baik
5	$ROA \leq 0\%$	Tidak Baik

Sumber: Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011

Tabel 4.10 Rangkuman Analisis *Return On Asset* (ROA)

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aset	Rasio (%)	Keterangan
2017	408.747	34.822.442	1.17%	Cukup Baik
2018	550.238	41.048.545	1.34%	Baik
2019	799.949	49.980.235	1.60%	Sangat Baik

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan PT. Bank BNI Syariah

Adapun besarnya persentase *Return On Asset* (ROA) PT. Bank BNI Syariah mengalami peningkatan yang sangat baik. Pada tahun 2017 persentase penilaian *Return On Asset* (ROA) PT. Bank BNI Syariah yaitu sebesar 1.17%, pada tahun 2018 penilaian persentase *Return On Asset* (ROA) PT. Bank BNI Syariah yaitu sebesar 1.34%, dan pada tahun 2019 penilaian

persentase *Return On Asset* (ROA) PT. Bank BNI Syariah yaitu sebesar 1.60%. Dari tahun 2017 sampai 2019 PT. Bank BNI Syariah peningkatan terus menerus dari tahun ke tahun berikut keterangan penilaian kesehatan bank yang dimiliki PT. Bank BNI Syariah yaitu “Cukup Baik”, “Baik”, dan “Sangat Baik” dikarenakan memperoleh laba di bawah 2% yang menandakan bahwa PT. Bank BNI Syariah tiap tahunnya mengalami peningkatan yang baik di penilaian Return On Asset (ROA).

- b. *Return On Equity* (ROE), yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total ekuitas dan dinyatakan dalam bentuk persen. Semakin tinggi nilai ROE, maka semakin baik kinerjanya dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak/laba tahun berjalan.

Rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{306.686}{3.807.298} \times 100\%$$

$$= 8.06\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{416.080}{4.242.166} \times 100\%$$

$$= 9.80\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{603.153}{4.735.076} \times 100\% \\ &= 12.74\% \end{aligned}$$

Tabel 4.11 Matriks Penetapan Peringkat *Return On Equity* (ROE)

Peringkat	Rasio	Keterangan
1	Perolehan laba sangat sehat (rasio diatas 20%)	Sangat Baik
2	Perolehan laba tinggi (rasio ROE berkisar antara 12.5% sampai dengan 20%)	Baik
3	Perolehan laba cukup tinggi (rasio ROE berkisar antara 5.01% sampai dengan 12.5%)	Cukup Baik
4	Perolehan laba rendah atau cenderung mengalami kerugian (ROE mengarah negatif rasio berkisar antara 0% sampai dengan 5%)	Kurang Baik

5	Bank mengalami kerugian yang besar (ROE negatif, rasio dibawah 0%)	Tidak Baik
---	--	------------

Sumber: Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011

Tabel 4.12 Rangkuman Analisis *Return On Equity* (ROE)

Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	Rasio (%)	Keterangan
2017	306.686	3.807.298	8.06%	Cukup Baik
2018	416.080	4.242.166	9.80%	Cukup Baik
2019	603.153	4.735.076	12.74%	Baik

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan PT. Bank BNI Syariah

Adapun besarnya persentase *Return On Equity* (ROE) PT. Bank BNI Syariah mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 PT. Bank BNI Syariah menghasilkan ROE yaitu sebesar 8.06%, pada tahun 2018 PT. Bank BNI Syariah mengalami kenaikan yaitu sebesar 9.80%, dan pada tahun 2019 PT. Bank BNI Syariah mengalami kenaikan yang cukup tinggi yaitu sebesar 12.74%. Dapat dilihat tiap tahunnya ROE PT. Bank BNI Syariah mengalami peningkatan yang baik dan secara keseluruhan ROE

pada PT. Bank BNI Syariah menghasilkan penilaian dengan keterangan “Cukup Baik” dan “Baik” dan mendapat perolehan laba yang tinggi.

c. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO adalah dimana jika pendapatan operasional lebih besar dari biaya operasional, maka bank akan mendapatkann keuntungan lebih besar.

Rumus:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{2.978.807}{3.399.807} \times 100\% \\ &= 87.62\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{3.304.551}{3.870.861} \times 100\% \\ &= 85.37\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{3.650.005}{4.491.967} \times 100\% \\ &= 81.26\% \end{aligned}$$

Tabel 4.13 Matriks Penetapan Peringkat BOPO

Peringkat	Rasio	Keterangan
1	Tingkat efisiensi sangat baik (rasio BOPO kurang dari 83%)	Sangat Baik
2	Tingkat efisiensi baik (rasio BOPO berkisar antara 83% sampai dengan 85%)	Baik
3	Tingkat efisiensi cukup baik (rasio BOPO berkisar antara 85% sampai dengan 87%)	Cukup Baik
4	Tingkat efisiensi buruk (rasio BOPO berkisar antara 87% sampai dengan 89%)	Kurang Baik
5	Tingkat efisiensi sangat buruk (rasio diatas 89%)	Tidak Baik

Sumber: Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011

Tabel 4.14 Rangkuman Analisis BOPO

Tahun	Beban Operasional	Pendapatan Operasional	Rasio (%)	Keterangan
2017	2.978.807	3.399.586	87.62%	Kurang Baik
2018	3.304.551	3.870.861	85.37%	Cukup Baik
2019	3.650.005	4.491.967	81.26%	Sangat Baik

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan PT. Bank BNI Syariah

Adapun besarnya persentase Beban Operasional terhadap Pendapatan operasional (BOPO) yaitu mengalami peningkatan yang sangat baik. Pada tahun 2017 PT. Bank BNI Syariah menghasilkan rasio BOPO yaitu sebesar 87.62%, pada tahun 2018 PT. Bank BNI Syariah mengalami penurunan yaitu sebesar 85.37%, dan pada tahun 2019 PT. Bank BNI Syariah mengalami penurunan lagi yaitu sebesar 81.26%. Dapat dilihat dari tahun ke tahun persentase BOPO mengalami penurunan terus menerus, tapi dari nilai penurunan lah yang membuat rasio menjadi peringkat 1 (satu) atau disebut “Sangat Baik”. Karena jika pendapatan operasional lebih besar dari biaya operasional, maka akan mendapatkann keuntungan lebih besar. Secara

keseluruhan nilai BOPO PT. Bank BNI Syariah memiliki keterangan yang meliputi “Kurang”, “Cukup Baik”, sampai menjadi “Sangat Baik”.

4. Analisis *Capital* (Permodalan)

Permodalan adalah suatu faktor penting dalam pengembangan bisnis perusahaan termasuk bank dan menampung risiko kerugian. Rasio yang digunakan dalam analisis *capital* (permodalan) adalah CAR (*Capital Adequacy Ratio*).

Rumus:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{3.814.099}{18.939.885} \times 100\% \\ &= 20.14\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{4.287.816}{22.207.060} \times 100\% \\ &= 19.31\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{4.726.908}{25.030.077} \times 100\% \\ &= 18.88\% \end{aligned}$$

Tabel 4.15 Matriks Penetapan Peringkat CAR

Peringkat	Rasio	Keterangan
1	$CAR \geq 12\%$	Sangat Baik
2	$9\% \leq CAR < 12\%$	Baik
3	$8\% \leq CAR < 9\%$	Cukup Baik
4	$6\% < CAR < 8\%$	Kurang Baik
5	$CAR \leq 6\%$	Tidak Baik

Sumber: Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011

Tabel 4.16 Rangkuman Analisis CAR

Tahun	Modal	ATMR	Rasio (%)	Keterangan
2017	3.814.099	18.939.885	20.14%	Sangat Baik
2018	4.287.816	22.207.060	19.31%	Sangat Baik
2019	4.726.908	25.030.077	18.88%	Sangat Baik

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan PT. Bank BNI Syariah

Pada tahun 2017 PT. Bank BNI Syariah menghasilkan rasio CAR yaitu sebesar 20.14%, pada tahun 2018 PT. Bank BNI Syariah mengalami penurunan menjadi 19.31%, dan pada tahun 2019 PT. Bank BNI mengalami penurunan lagi menjadi 18.88%. Dari tahun 2017 sampai 2019 PT. Bank BNI Syariah tetap mempertahankan kriteria “Sangat Baik” meskipun tiap tahunnya mengalami penurunan. Dapat terlihat jelas bahwa setiap tahunnya rasio CAR mengalami penurunan tetapi hanya mengalami penurunan yang sedikit dan tetap bisa mempertahankan kriterianya.

5. Penetapan Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan PT. Bank BNI Syariah dengan Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*)

Tabel 4.17 Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Bank BNI Syariah dari *Risk Profile* (Profil Risiko)

Tahun	Faktor <i>Risk Profile</i>	Rasio (%)	Peringkat	Kriteria	Rata- Rata Peringkat	Keterangan
2017	Risiko Kredit	2.85%	2	Baik	$4/2 = 2$	Baik

	Risiko Likuiditas	80.25%	2	Baik		
2018	Risiko Kredit	2.90%	2	Baik	4/2 = 2	Baik
	Risiko Likuiditas	79.96%	2	Baik		
2019	Risiko Kredit	3.30%	2	Baik	3/2 = 1.5	Sangat Baik
	Risiko Likuiditas	74.58%	1	Sangat Baik		
Peringkat Komposit		$2 + 2 + 1.5 = 5.5$ $5.5/3 = 1.83$				Sangat Baik

Sumber: Data diolah

Pada tahun 2017 *Risk Profile* PT. Bank BNI Syariah berada pada peringkat 2 karena kerugian yang dihadapi bank dari risiko inheren dengan komposit tergolong “rendah” selama periode waktu tertentu. Dan kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit yaitu “baik” dengan rasio risiko kredit sebesar 2.85% dan rasio risiko likuiditas yaitu sebesar 80.25%.

Pada tahun 2018 *Risk Profile* PT. Bank BNI Syariah berada pada peringkat 2 karena kerugian yang dihadapi bank dari risiko inheren

dengan komposit tergolong “rendah” selama periode waktu tertentu. Dan kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit yaitu “baik” dengan rasio risiko kredit sebesar 2.90% dan rasio risiko likuiditas yaitu sebesar 79.96%.

Pada tahun 2019 *Risk Profile* PT. Bank BNI Syariah berada pada peringkat 1 karena kerugian yang dihadapi bank dari risiko inheren dengan komposit tergolong “sangat rendah” selama periode waktu tertentu. Dan kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit yaitu “sangat baik” dengan rasio risiko kredit sebesar 3.30% dan rasio risiko likuiditas yaitu sebesar 74.58%.

Sehingga dapat disimpulkan penilaian tingkat kesehatan PT. Bank BNI Syariah yang ditinjau dari *Risk Profile* tahun 2017-2019 adalah “sangat baik”. Hal ini karena PT. Bank BNI Syariah telah mengelola risiko yang timbul pada kegiatan usaha bank dengan baik. Sehingga bisa dikatakan penilaian tingkat kesehatan bank dengan keterangan “sangat baik”.

Tabel 4.18 Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Bank BNI Syariah dari *Good Corporate Governance (GCG)*

Tahun	Peringkat	Keterangan
2017	2	Baik
2018	2	Baik
2019	2	Baik

Sumber: PT. Bank BNI Syariah, Tahun 2019.

Good Corporate Governance (GCG) PT. Bank BNI Syariah tahun 2017 sampai 2019 berturut-turut mendapat peringkat 2 dengan keterangan “baik”, berdasarkan hasil dari *self assessment* PT. Bank BNI Syariah yang diperoleh dari laporan tata kelola perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa dari tahun 2017 PT. Bank BNI Syariah telah melakukan manajemen yang baik dan mengikuti prinsip-prinsip GCG yang memadai sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Peraturan Bank Indonesia.

Tabel 4.19 Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Bank BNI Syariah dari *Earnings* (Rentabilitas)

Tahun	Faktor <i>Earnings</i>	Rasio (%)	Peringkat	Kriteria	Rata-rata Peringkat	Keterangan
2017	ROA	1.17%	3	Cukup Baik	10/3 = 3.3	Cukup Baik
	ROE	8.06%	3	Cukup Baik		
	BOPO	87.62%	4	Kurang Baik		
2018	ROA	1.34%	2	Baik	8/3 = 2.7	Baik
	ROE	9.80%	3	Cukup Baik		
	BOPO	85.37%	3	Cukup Baik		
2019	ROA	1.60%	1	Sangat Baik	4/3 = 1.3	Sangat Baik
	ROE	12.74%	2	Baik		
	BOPO	81.26%	1	Sangat Baik		

Peringkat Komposit	$3.3 + 2.7 + 1.3 = 7.3$ $7.3/3 = 2.4$	Baik
---------------------------	---------------------------------------	------

Sumber: data diolah

Earnings pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2017 berada pada peringkat 3 dengan rentabilitas yang “cukup baik” laba sudah cukup melebihi target dan cukup mendukung pertumbuhan permodalan bank. Hal ini dapat dinyatakan dengan rasio ROA, ROE, dan BOPO yaitu 1.17%, 8.06%, dan 87.62%

Earnings pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2018 berada pada peringkat 2 dengan rentabilitas yang “baik” laba sudah melebihi target dan mendukung pertumbuhan permodalan bank. Hal ini dapat dinyatakan dengan rasio ROA, ROE, dan BOPO yaitu 1.34%, 9.80%, dan 85.37%.

Earnings pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2019 berada pada peringkat 2 dengan rentabilitas yang “baik” laba sudah melebihi target dan mendukung pertumbuhan permodalan bank. Hal ini dapat dinyatakan dengan rasio ROA, ROE, dan BOPO yaitu 1.60%, 12.74%, dan 81.26%.

Sehingga dapat disimpulkan penilaian tingkat kesehatan PT. Bank BNI Syariah yang ditinjau dari *Earnings* tahun 2017-2019 adalah

“baik” yang berarti laba sudah melebihi target dan mendukung pertumbuhan permodalan bank.

Tabel 4.20 Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Bank BNI Syariah dari *Capital* (Permodalan)

Tahun	Faktor <i>Capital</i>	Rasio (%)	Peringkat	Kriteria	Keterangan
2017	CAR	20.14%	1	Sangat Baik	Sangat Baik
2018	CAR	19.31%	1	Sangat Baik	
2019	CAR	18.88%	1	Sangat Baik	

Sumber: Data diolah

Capital dari PT. Bank BNI Syariah tahun 2017 sampai 2019 berturut-berturut berada pada peringkat 1, dengan keterangan “sangat baik” dan sangat mampu mengantisipasi seluruh risiko yang akan dihadapi dan disertai dengan permodalan yang sangat kuat. Hal ini dapat dinyatakan dengan rasio CAR dari tahun 2017 sampai 2019 yaitu sebesar 20.14%, 19.31%, dan 18.88%. Meskipun tiap tahunnya rasionya terlihat menurun tetapi rasio tersebut masih termasuk dengan peringkat

1, karena pada peringkat 1 sudah ditetapkan ketentuan ($CAR \geq 12\%$) dan pada tahun terakhir yaitu tahun 2019 dengan rasio 18.88% masih diatas 12% dengan peringkat 1.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesehatan bank, maka dapat diketahui yang ditinjau dari *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, dan *Capital* pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2017-2019. Dan hasil penelitian diatas data yang diambil merupakan dari SE BI No. 13/24/DPNP/2011 yang menentukan atau memberi penilaian kesehatan bank, dengan peringkat komposit yang dikategorikan dalam 5 (lima) peringkat yaitu peringkat 1 dengan keterangan sangat baik, peringkat 2 dengan keterangan baik, peringkat 3 dengan keterangan cukup baik, peringkat 4 dengan keterangan kurang baik, dan peringkat 5 dengan keterangan tidak baik.

1. Penilaian Tingkat Kesehatan dari *Risk Profile*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada PT. Bank BNI Syariah yang ditinjau dari *risk profile* tahun 2017-2019 dengan kriteria “Sangat baik” dan menempati pada peringkat komposit 1 dengan rasio NPF dan FDR. Jadi analisis yang diterima, kesimpulannya bahwa tingkat kesehatan pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2017-2019 telah mengelola risikonya yang timbul pada kegiatan usaha bank dengan baik.

Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Ahsan Putra Hafiz (2018) ditinjau dari *risk profile* menggunakan metode RGEC dengan rasio NPF kriteria “Baik” sedangkan dengan rasio FDR menggunakan metode CAMEL dengan kriteria “Cukup baik” penelitian ini menggunakan dua (2) metode yaitu dengan metode CAMEL dan RGEC.

Penelitian ini juga ada kesamaan pada penelitian terdahulu yang dilakukan Sri Handayani (2021), Maya Nurwijayanti dan Lukman Santoso (2018) yang memiliki kesamaan ini adalah meneliti di tahun 2017 menggunakan metode RGEC dengan rasio NPF dan FDR.

2. Penilaian Tingkat Kesehatan dari *Good Corporate Governance*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada PT. Bank BNI Syariah yang ditinjau dari *good corporate governance* tahun 2017-2019 dengan kriteria “Baik” dan menempati pada peringkat komposit 2. PT. Bank BNI Syariah juga telah melakukan manajemen dengan baik dan mengikuti prinsip-prinsip GCG yang memadai sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Peraturan Bank Indonesia.

Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Mariani Mamu, Frendy A.O. Pelleng, dan Dantje Kelles (2015) ditinjau dari *good corporate governance* tahun 2012-2014 dengan kriteria “Kurang baik” perbedaan penelitian terdapat pada tahun 2012-2014 sedangkan penulis di tahun 2017-2019.

Hasil penelitian ini juga ada kesamaan pada penelitian terdahulu yang dilakukan Sri Handayani (2021), Maya Nurwijayanti dan Lukman Santoso (2018) yang memiliki kesamaan ini adalah meneliti di tahun 2017.

3. Penilaian Tingkat Kesehatan dari *Earnings*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Bank BNI Syariah yang ditinjau dari *earnings* tahun 2017-2019 dengan kriteria “Baik” dan menempati pada peringkat komposit 2, yang berarti laba sudah melebihi target dan mendukung pertumbuhan permodalan bank.

Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Ahsan Putra Hafiz (2018) ditinjau dari *earnings* peneliti terdahulu menggunakan metode CAMEL dengan rasio ROA dan BOPO.

Penelitian ini juga ada kesamaan pada penelitian terdahulu yang dilakukan Sri Handayani (2021), Maya Nurwijayanti dan Lukman Santoso (2018) yang memiliki kesamaan ini adalah meneliti di tahun 2017 ditinjau dari *earnings* dengan kriteria “Baik” dan peringkat komposit 2.

4. Penilaian Tingkat Kesehatan dari *Capital*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Bank BNI Syariah yang ditinjau dari *capital* tahun 2017-2019 dengan kriteria “Sangat baik” dan menempati pada peringkat komposit 1, yang menunjukkan bahwa bank sangat mampu mengantisipasi seluruh risiko yang akan dihadapi dan dengan permodalan yang sangat kuat.

Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Ahsan Putra Hafiz (2018) ditinjau dari *capital* peneliti menggunakan metode CAMEL dan persamaannya peneliti juga menggunakan metode RGEC pada faktor permodalan (*capital*).

Penelitian ini juga ada kesamaan pada penelitian terdahulu yang dilakukan Sri Handayani (2021), Maya Nurwijayanti dan Lukman Santoso (2018) yang memiliki kesamaan ini adalah meneliti di tahun 2017 ditinjau dari *capital* dengan kriteria “Sangat baik” dan peringkat komposit 1.